

**PENGARUH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT SISWA UNTUK BERWIRAUSAHA JURUSAN
TATA NIAGA KELAS XI SMK NURUL FALAH
PEKANBARU**



Oleh

DEWI FEBRIANTI

NIM. 10816002040

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H /2012 M**

**PENGARUH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT SISWA UNTUK BERWIRAUSAHA JURUSAN
TATA NIAGA KELAS XI SMK NURUL FALAH
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

DEWI FEBRIANTI

NIM. 10816002040

**PRGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H /2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI di SMK Nurul Falah Pekabaru* yang ditulis oleh Dewi Febrianti NIM. 10816002040 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Shafar 1432 H
28 Desember 2011 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd, M. Ed.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI di SMK Nurul Falah Pekabaru* yang ditulis oleh Dewi Febrianti NIM. 10816002040 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Shafar 1433 H/10 Januari 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 30 Shafar 1433 H
10 Januari 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Praktek kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
5. Ibu Mahdar Ernita, SPd, M.Ed yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Yayuk Sustinah SPd, selaku kepala SMK Nurul Falah Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Ratna Khairini SPd, Ibu Susi Arisandi SPd, dan Bapak Asri SE.M.M, selaku guru pegawai Tata Usaha dan mata pelajaran Ekonomi dan pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.

8. Ayahanda Zulfikar dan Ibunda Yetti serta saudara-saudaraku Kakak/Abang (Rizky Julianto, Ropis Sandra dan, adik-adikku (Irfan Muliadi, Yuli Astuti, dan Afdol Sanjaya,) dan (Ibu Devi, Sugianto, dan Fadilah) yang tercinta, yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.
9. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Program studi Pendidikan Ekonomi (Nurhafni, Indah, Aisyah, Pita, Entik, Rika, Putri, Ani, Aprisa, Lilis Ivo Yolanda, Darul, putra khusus nya untuk local b) dan masih banyak lagi tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 19 Desember 2011

Penulis

Dewi Febrianti

ABSTRAK

Dewi Febrianti (2011) : Pengaruh Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, praktek kewirausahaan (variabel bebas/ independen atau variabel X) dan minat siswa untuk berwirausaha (variabel dependen / terikat atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru. Sedangkan rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh yang signifikan dari praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMK Nurul Falah Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Populasinya adalah dua orang guru dan 35 orang siswa, karena sedikitnya jumlah populasi maka penulis tidak mengambil sampel. Pengumpulan data diambil melalui angket dan nilai siswa. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian dua variabel, variabel pertama (X) dan variabel kedua (Y) bersifat ordinal maka data tersebut diubah menjadi data interval terlebih dahulu. maka penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yang diolah secara manual.

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mendapatkan kesimpulan akhir bahwa praktek kewirausahaan yang dilakukan “Lulus amat baik” dengan nilai rata-rata 90 -100 sebanyak 12 orang, “Lulus baik” dengan rata-rata 80-89 sebanyak 23 siswa, “Lulus cukup” “tidak ada, Dan “belum lulus tidak ada. Sedangkan minat siswa untuk berwirausaha dikategorikan sangat baik / tinggi dengan persentase 83,32%

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha sebesar $0.611 \times 100\% = 61.1\%$ selebihnya ditentukan oleh variable lain. r_o (observasi) 0.611 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui $df = 33$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0.325 r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0.418 ($0.325 < 0.611 > 0.418$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

ABSTRACT

Dewi Febrianti (2011): The Effect Of Entrepreneurship Practice Toward Students' Interest In Trading Of Trading Major At Eleventh Year Of Vocational High School Nurul Falah Pekanbaru.

This research consists of two variables; both are entrepreneurship practice (independent variable of X variable) and students' interest in trading (dependent variable or Y variable). The aim of this research is to find out whether there is significant effect between entrepreneurship practices toward students' in trading of trading major at eleventh year of vocational high school Nurul Falah Pekanbaru. The formulation of this research whether there is significant effect of entrepreneurship practice toward students' interest in trading of trading major at eleventh year of vocational high school Nurul Falah Pekanbaru.

The subject in this research is the teachers and the students of vocational high school Nurul Falah Pekanbaru while the object is the effect of entrepreneurship practice toward students' interest in trading. The populations in this research are two teachers and 35 students, so the writer does not take any samples in this research, the data in this research have been collected by questionnaires and students' achievement. The data which have been collected according to the kind of research using two variables both are X variable and Y and the writer uses simple linier regress formula in manual mode.

After finishing this research, the writer concludes that entrepreneurship practice is categorized "very good" and the average score is 90-100 with the number of students is 12 students, and in category with average score 80-89 is 23 students, and in "enough" category is "none" and "fail" students is none. While students' interest in trading is categorized very good with the percentage is 83,32%.

In the last, the writer concludes that the effect of entrepreneurship practice toward students' interest in trading is $0,37 \times 100\% = 37\%$ and the rest is determined by other variables. r_o (observation) 0.611 as the results of data analysis and $df=33$, r_t (table) on significant level of 5% = 3.325 r_t (table) in significant level 1% = 0.418 ($0.325 < 0.608 > 0.418$ this means that H_a is accepted and H_o is rejected).

ديوي فبرياتي (2011):

يتكون هذا البحث من المتغيرين، ممارسة المقابلة (المتغير المستقل أو متغير X) (المتغير غير مستقل أو متغير Y). الهدف من هذا البحث لمعرفة سواء هناك أثر هام بين ممارسة المقابلة إ

الموضوع في هذا البحث المدرسون و الطلاب بالمدرسة المهنية نور الفلاح باكنبارو بينما الهدف في هذا البحث):

هذا البد 35 شخصا و اتعقدت الباحثة هذا البحث بدون العينات. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الاستبيان و نتائج الطلاب. ثم البيانات المجموعة مناسبة بنوع هذا البحث هو البحث ذي المتغيرين، أولها متغير X و الثاني متغير Y شكل ترتيبى ثم تغير البيانات إلى بيانات الفاصلة ثم استخدمت الباحثة صيغة الارتداد البسيط بطريقة يدوية.

بعد أداء هذا البحث، استتبقت الباحثة أن ممارسة المقابلة "جيد جدا" النتيجة نحو 100-90 1 "جيد" مع متوسطة النتيجة نحو 89-80 25 "كفاية" " كان معدوما أيضا.

على المستوى جيد جدا مع معيار النتيجة 82,83 بعد أن تم هذا البحث استتبقت الباحثة أن ممارسة المقابلة إلى رغبة الطلاب في

$37\% = 100 \times 0,37$

بالمتغيرات الأخرى. r_o () من حصول التحليل مع معرفة $df = 33$ r_t

() $0.325 = r_t$ () 1

= 418.- $(0.418 < 0,608 > 0.325)$ وأن الفرضية البديلة مقبولة و الفرضية الصفرية مرفوضة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
ABSTRAK

DAFTAR ISI
DAFTAR BAGAN DAN TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Penegasan Istilah.....	5
	C. Permasalahan.....	7
	1. Identifikasi Masalah.....	7
	2. Batasan Masalah.....	7
	3. Rumusan Masalah.....	7
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
	1. Tujuan Penelitian.....	8
	2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	KAJIAN TEORI	
	A. Konsep Teoritis.....	10
	1. Praktek kewirausahaan.....	10
	a. Pengertian Pengaruh Praktek kewirausahaan.....	10
	b. Metode Praktek Kewirausahaan.....	11
	c. Pengertian kewirausahaan.....	16
	d. Karakteristik kewirausahaan.....	19
	e. Keuntungan kewirausahaan.....	23
	2. Minat berwirausaha.....	25
	a. Pengertian minat.....	27
	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	29
	B. Penelitian Relevan.....	36
	C. Konsep Operasional.....	37
	D. Asumsi dan Hipotesis.....	39
	1. Asumsi.....	39
	2. Hipotesis.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
	B. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
	C. Populasi dan Sampel.....	40
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	40

	E. Instrumen Penelitian.....	41
	F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Sekolah.....	44
	B. Penyajian Data	53
	C. Analisis Data	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 Daftar Guru Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
- Tabel 4. 2 Daftar Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
- Tabel 4. 3 Keadaan Siswa: Program Umum Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
- Tabel 4. 4 Keadaan Siswa: Jurusan Tata Niaga Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
- Tabel 4. 5 Keadaan Siswa: Jurusan Tata Niaga Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
- Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Nurul Falah Pekanbaru
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pembobotan nilai Tentang praktek kewirausahaan siswa Jurusan Tata Niaga
- Tabel 4.8 Siswa memiliki kemauan dan ketertarikan dalam berwirausaha ..
- Tabel 4. 9 Siswa memiliki rasa percaya diri dalam berwirausaha
- Tabel 4.10 Siswa memiliki cita-cita untuk berhasil menjadi wirausaha
- Tabel 4.11 Siswa memiliki rasa optimis dan penuh keyakinan dalam berwirausaha
- Tabel 4.12 siswa memiliki ide dan motivasi untuk maju lebih besar dalam berwirausaha
- Tabel 4.13 Siswa memiliki rencana yang jelas dalam berwirausaha
- Tabel 4.14 Siswa tidak cepat puas dan putus asa dalam berwirausaha
- Tabel 4.15 Kategori skor nilai praktek kewirausahaan
- Tabel 4.16 Rekapitulasi data minat siswa untuk berwirausaha.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan sekarang sudah banyak membantu dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa, untuk dapat melaksanakan atau menjalankan wirausaha dengan cara praktek kewirausahaan. Dalam mengembangkan potensi peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan perlu dengan pengembangan dengan teori ketersaingan, karena potensi manusia yang besar terkadang tidak bisa berkembang bila tidak diberi tantangan yang relatif besar dalam lingkungan kehidupannya. Teori ketersaingan akan memberi landasan berfikir pada personal yang terlibat dalam melaksanakan proses pembelajaran kewirausahaan, terutama bagi pendidik atau pengajar dalam menciptakan suasana yang penuh tantangan. Sehingga dunia pendidikan dapat memperluas lahan garapannya yang dapat menghasilkan wirausahawan yang berhasil dan sukses.

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda serta sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menyaksikan berbagai aktifitas. Seseorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut di pajang di suatu lokasi tertentu untuk dijual kembali kepada konsumennya, atau seseorang membeli sejumlah barang, kemudian diolah atau

diproses lalu disajikan dalam bentuk makanan di suatu lokasi untuk dinikmati konsumennya.

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Dari pengertian diatas bahwa kewirausahaan suatu fikiran yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.¹

Kreatif dan inovatif dalam kewirausahaan tersebut berupa kemampuan dalam mengembangkan usaha yang baru untuk dapat menciptakan produk baru, sehingga dapat menciptakan dan menangani sesuatu yang tidak dikenal orang sebelumnya. Dimana, mereka melakukan sesuatu dengan cara yang mungkin belum pernah orang lakukan atau generasi sebelumnya.

Menurut *Peter F Drucker* mengatakan bahwa “kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.”² Sementara itu, *Zimmerer* mengartikan “kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).”³

Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Seiring dengan bertambah pesatnya

¹ *Jurnal Industri dan Perkotaan Volume XI Nomor 20 / Agustus 2007.*

² Kasmir, S.E, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009, hal.17.

³ *Ibid.* hal. 17.

jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan Belakangan ini juga semakin banyak yang mengurangi jumlah pekerjanya sehingga pengangguranpun semakin bertambah. Apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha) yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah.

Persaingan yang akan terus meningkat merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha, tentunya dengan berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya. Kekuatan untuk mencapai kemajuan adalah kemauan yang keras dan tidak mudah menyerah pada keadaan apapun resikonya.

Lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan siswanya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Pratek kewirausahaan merupakan salah satu materi pratek pembelajaran yang dikembangkan di jurusan Tata Niaga di SMK Nurul Falah. Dengan diajarkannya kewirausahaan ini mampu

mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing. Dengan demikian maka minat berwirausaha siswa harus ditumbuhkembangkan. Sehingga praktek yang diterapkan dapat membantu siswa untuk terjun langsung menjadi seorang wirausahawan.

Praktek yang dilakukan di sekolah menengah kejuruan Nurul Falah dilakukan dengan cara mempraktekkan langsung, seperti pembuatan bros jilbab, mengadakan bazar wirausaha, sehingga sekolah tersebut dapat membantu untuk mengembangkan minat siswa untuk berwirausaha sesuai dengan kemampuan dan keahlian di bidangnya masing-masing.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang ada agar dapat dikembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat besar pengaruhnya terhadap suatu pekerjaan yang akan kita jalankan, karena minat seseorang tersebutlah dapat bekerja seoptimal mungkin.

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami.⁴ Jadi yang di maksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi

⁴ As'Ad, Mochamad, *Psikologi Industri*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 7.

kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha perlu dikembangkan sejak dini, karena kewirausahaan mengandung nilai-nilai ideal dan semangat menuju kesuksesan bagi hidup dan kehidupan seseorang.⁵ melihat pentingnya mengembangkan minat kewirausahaan di kalangan siswa Jurusan Tata Niaga, lembaga pendidikan atau sekolah telah menyediakan praktek untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat berwirausaha, dan praktek kewirausahaan telah dilaksanakan, akan tetapi penulis menemukan masih ada di antara siswa yang tidak mempraktekan praktek kewirausahaan untuk di pasarkan.

Berdasarkan kasus dan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru, dengan judul:” Pengaruh Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

Penulis dalam praktek ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

⁵ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal. 66.

1. Pengaruh, yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶
Pengaruh dalam penelitian ini yang di maksud adalah daya yang timbul dari praktek kewirausahaan dalam kaitanya dengan minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru.
2. Praktek kewirausahaan, yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering di sertai dengan penjelasan lisan.⁷
3. Kewirausahaan, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and diferent*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.⁸
4. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁹

Minat merupakan suatu yang tumbuh karena adanya kemauan yang tinggi dalam menjalankan aktifitas tanpa harus merasa dibebani oleh aktifitas lainnya.

⁶ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 2001), hal. 318.

⁷ Djamarah, *Strategi Belajar Mangajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hal. 15.

⁸ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karekeristik Wirausahawan Sukses*. (Jakarta: Perdana Media Group), hal. 12.

⁹ Prof.Dr.H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 121.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Praktek kewirausahaan telah dilaksanakan.
- b. Siswa belum bisa memanfaatkan praktek kewirausahaan yang telah diberikan.
- c. Faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.
- d. Pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha

2. Batasan Masalah

Permasalahan yang banyak terdapat dalam penelitian, dan dengan adanya keterbatasan waktu, dana, serta biaya, maka masalah yang akan diteliti dibatasi yaitu: “Pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha dan faktor yang mempengaruhi minat siswa Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru ?

- b. Apakah factor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya

- a. Pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru.
- b. Apakah factor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Peknbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat siswa untuk berwirausaha setelah lulus.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan, meningkatkan minat berwirausaha sejak dini.
- c. Bagi Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengaruh Praktek Kewirausahaan

a. Pengertian Pengaruh Praktek Kewirausahaan

Proses pembelajaran, teori dan praktek merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Di satu sisi praktek memberikan peluang kepada siswa untuk memperdalam pemahaman materi yang telah diajarkan guru dalam proses belajar-mengajar di kelas, di sisi lain. Konsep informasi baru yang diterima siswa pada saat kegiatan belajar mengajar akan memberikan landasan baru bagi siswa lebih kreatif dalam praktek tersebut.

Menurut George winner dalam buku *Teori dan Praktek*.”Praktek kewirausahaan, yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering di sertai dengan penjelasan lisan”.¹

Pengaruh Praktek kewirausahaan merupakan suatu kegiatan usaha/bisnis sebagai wahana belajar dan berlatih kewirausahaan khusus bagi siswa SMK. Melalui praktik kewirausahaan siswa dibina secara khusus untuk menekuni bidang usaha . pengaruh praktek

¹ George,,*teori praktek kewirausaha*

kewirausahaan yang timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang sehingga dari pengaruh dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.

Pengaruh Praktek kewirausahaan dapat membantu untuk menimbulkan minat siswa untu berwirausaha, setelah melakukan praktek yang telah dilakukan. Kegiatan dari praktek yang telah dilakukan, dapat memberikan manfaat dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dapat belajar mengenal dunia berbisnis.
2. Dapat belajar hidup mandiri.
3. Dapat mengetahui berbagai resiko yang dihadapi dalam berbisnis.
4. Dapat belajar menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menjalin komunikasi dengan orang lain.

Menurut *Eman Suherman* dalam buku *desain pembelajaran kewirausahaan* mengatakan bahwa” Penyajian pelajaran kewirausahaan tidak mudah, karena seluruh komponen harus terlibat untuk menanamkan nilai, sikap, dan perilaku kewirausahaan kepada warga belajar.”²

Menurut *Syamsuri* dalam buku *Desain Pembelajaran kewirausahaan* mengemukakan teori yang harus mendasari pembelajaran kewirausahaan di lembaga kursus. Adapun teori tersebut meliputi teori ekonomi, teori psikologi, teori perilaku, dan teori

² Eman Suherman, *Op.Cit.* Hal. 2.

ketersaingan. hal ini penting mengingat kewirausahaan sangat terkait dengan penciptaan 'peluang usaha'³, yang tentunya hal ini dapat dikaji melalui teori ekonomi. kemudian sifat-sifat kepribadian dapat di pelajari melalui psikologi. dan mengenai perilaku itu harus dipelajari dengan teori perilaku. Akan tetapi dikarenakan kewirausahaan merupakan suatu 'perbuatan', maka mengajar kewirausahaan harus dengan 'melakukan'.

Komponen pembelajaran kewirausahaan dapat memberikan tantangan proposional kepada siswa terutama dalam proses pembelajarannya yang diberikan secara keseluruhan. Jika tidak, maka pembelajaran kewirausahaan tidak akan dapat berhasil dengan baik sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk mencapai kondisi *ideal* dalam konteks diperlukan teori ketersaingan yang memberikan dasar pembinaan mental siswa untuk menghadapi tantangan dan mengembangkan potensinya dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

b. Metode Praktek

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar lebih bersemangat bagi siswanya. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen pengajaran, metode

³ *Ibid. Hal. 2.*

menempatkan peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Menurut *Djamarah* dalam buku *strategi belajar mengajar*, menyatakan bahwa:

“Kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrensis dalam kegiatan belajar mengajara. motivasi ekstrensis adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Salah satu metode yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode praktek. Metode praktek adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode praktek. Proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pelajaran praktek berlangsung.”⁴

Metode praktek baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu. membandingkan suatu cara dengan cara yang lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Jika metode praktek dapat kita ketahui maka akan memudahkan dalam melaksanakan atau menjalankan praktek yang baik serta dapat memberikan tujuan yang jelas bagi siswa dalam melaksanakan praktek.

⁴ Djamarah, *Op. Cit*, hal. 72-73.

Utomo dalam susanti menyatakan bahwa di dalam pengajaran “praktek ada 3 (tiga) yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan kognitif yang tinggi.
 1. Melatih agar teori dapat dimengerti.
 2. Agar segi-segi teori yang berlainan dapat diintergrasikan.
 3. Agar teori dapat diterapkan pada keadaan yang nyatakan.
- b. Keterampilan afektif
 1. Belajar merencanakan kegiatan secara mandiri.
 2. Belajar bekerjasama.
 3. Belajar mengkonsumsi informasi mengenai bidangnya.
 4. Belajar menghargai bidangnya.
- c. Keterampilan psikomotor
 1. Belajar memasang peralatan sehingga betul-betul berjalan.
 2. Belajar memakai peralatan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun dan instrument tertentu.”⁵

Tujuan praktek adalah sebagai alat peraga, agar siswa dapat mengamati bagian-bagian dari suatu benda atau alat dapat menyaksikan kerjanya suatu alat atau benda. Berdasarkan dari tujuan praktek di atas, dapat dikatakan bahwa sebuah pembelajaran apabila teori semata yang diajarkan akan terjadi ketidak seimbangan dalam pembelajaran tersebut. Tetapi apabila teori di barengi dengan praktek, maka akan menghasilkan pemahaman yang bagus bagi siswa terhadap teori pelajaran yang diberikan, karena siswa dapat secara langsung melihat, serta merasakan bagaimana suatu proses itu bisa berlangsung dan dapat melekat pada diri siswa.

Praktek dapat mengukur dan menilai ketuntasan pencapaian hasil belajar kewirausahaan yang dilaksanakan secara teori dan praktek perlu adanya tindak lanjut untuk menilai tingkat keberhasilan

⁵ Utomo,T. dan Kees. R., *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983). hal. 35.

pembelajaran kewirausahaan. Hasil dari pengukuran tersebut berupa sikap mental kewirausahaan untuk kemampuan yang bersangkutan. Penilaian praktik kewirausahaan adalah proses membandingkan antara hasil pengukuran pencapaian hasil belajar peserta didik dengan hasil praktek tersebut, dengan criteria sebagai berikut :⁶

Tabel. 1.1 Kriteria Ketuntasan Praktek Kewirausahaan

No	Simbol Angka dan Huruf		Predikat
	Angka	Huruf	
1	90 – 100	A	Lulus amat baik
2	80 – 89	B	Lulus baik
3	70 -79	C	Lulus cukup
4	0 – 69	D	Belum lulus

Menurut *Roestiyah* dalam buku *strategi belajar mengajar*, “hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan praktek adalah sebagai berikut:

1. Dalam praktek setiap siswa harus mengadakan percobaan, maka jumlah alat dan bahan atau materi percobaan harus cukup bagi siswa.
2. Agar praktek tidak gagal dan siswa menemukan bukti yang menyakinkan atau mungkin hasilnya tidak membahayakan maka kondisi alat dan mutu bahan percobaan yang digunakan harus baik dan bersih.
3. Dalam praktek siswa harus teliti dan konsentrasi dalam mengamati proses percobaan, maka perlu adanya waktu yang cukup lama sehingga mereka menemukan pembuktian kebenaran dari teori yang dipelajari itu.
4. Siswa dalam praktek adalah sedang belajar maka perlu diberikan petunjuk yang jelas.”⁷

Siswa yang akan melaksanakan suatu praktek perlu memperhatikan prosedur sebagai berikut:

⁶ [Http: // www. Seribd.com/doc/61932935](http://www.Seribd.com/doc/61932935), *teori dan praktek kewirausahaan*

⁷ *Roestiyah, NK, Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 81.

1. Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan praktek. Mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui praktek.
2. Kepada siswa perlu diterangkan pula tentang:
 - a. Alat-alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam percobaan.
 - b. Agar tidak mengalami kegagalan siswa perlu mengetahui variabel-variabel yang harus dikontrol dengan ketat.
 - c. Urutan yang akan ditempuh sewaktu kegiatan praktikum berlangsung.
 - d. Seluruh proses atau hal-hal yang penting saja, yang akan dicatat.
 - e. Perlu menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa uraian perhitungan grafik dan sebagainya.
 - f. Selama praktek berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan siswa bila perlu memberikan saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.

Menurut *Roestiyah* dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*,” hal-hal yang perlu guru perhatikan sebagai pelaksana praktek/ demonstrasi adalah:

1. Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar.
2. Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan ini mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah guru rumuskan.
3. Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil, bila tidak guru harus mengambil kebijaksanaan lain.

4. Apakah guru telah meneliti alat-alat dan bahan yang akan digunakan mengenai jumlah, kondisi, dan tempatnya. Dan juga perlu mengenalnya baik-baik atau telah mencoba terlebih dahulu agar demonstrasi itu berhasil.
5. Harus sudah menentukan garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan.
6. Apakah tersedia waktu yang cukup sehingga guru dapat memberi keterangan bila perlu dan siswa bisa bertanya.
7. Selama demonstrasi berlangsung guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya.
8. Guru perlu mengadakan evaluasi apakah demonstrasi yang dilakukan itu berhasil dan bila perlu demonstrasi bisa diulang.”⁸

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam melakukan praktek dan berbagai prosedur yang dapat memberikan panduan dalam praktek kewirausahaan sehingga praktek tersebut dapat dijalankan sesuai dengan prosedur dan tata cara dalam praktek dan bagi siswa dapat secara langsung mempersiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam praktek dan menyiapkan bahan praktek, dan memperhatikan saat pelaksanaan praktek berlangsung. Dan bagi guru mengetahui peranannya dalam memberi bimbingan dan arah terhadap praktek yang akan dilakukan.

c. Pengertian Kewirausahaan

Menurut *Rambat Lupiyoadi*, dalam buku *Wawasan Kewirausahaan*, menyatakan bahwa: “Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneursip* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu ‘*entreprende*’ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh *Rihard Cantillon*,

⁸ Roestiyah. NK, *Op. Cit*, hal. 84.

yang kemudian semakin dipopulerkan setelah digunakan oleh pakar ekonomi *J.B. Say* untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.”⁹

Menurut Yuyun Wirasamita, dalam buku *Kewirausahaan* menyatakan, bahwa “Kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat mengerakan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan produk yang diperlukan masyarakat.”¹⁰

Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih baik, serta bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mngambil resiko, kreatifitas, dan inovasi, serta kemampuan menejemen.

Kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa wirausaha tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan

⁹ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Op. Cit*, hal. 12.

¹⁰ *Ibid*, hal. 13.

kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan (*entrepreneur*).¹¹

Pendapat para ahli mengenai kewirausahaan, menurut *Riyanti* dalam buku *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*, kewirausahaan adalah sebagai berikut:

“Kata ‘entrepreneur’ atau wirausaha’ dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari wira (gagah, berani, perkasa) dan usaha (bisnis) sehingga istilah entrepreneur dapat diartikan sebagai orang yang berani memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan segala hal, memberi bahan baku dan sumber daya yang diperlukan, membuat produk dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan menjual produk sehingga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para karyawan, diri sendiri, perusahaan dan masyarakat sekitarnya.”¹²

Pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa istilah wirausaha sama saja dengan istilah wiraswasta, walaupun rumusnya berbeda tetapi isi dan karekteristiknya sama. Jika di tinjau lebih dalam perbedaan wirausaha dengan wiraswasta adalah wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan, sedangkan wiraswasta lebih fokus pada objek, yang ditandai dengan adanya usaha yang mandiri. Jadi, kewirausahaan pada hakekatnya menunjukkan kepada sikap mental yang dimiliki seseorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan, sedangkan wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang

¹¹ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 9.

¹² Arman Hakim, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 3.

dimilikinya. dan dapat dikatakan juga bahwa kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Serta berfikir terhadap sesuatu yang baru dan bisa bertindak melakukan sesuatu yang baru guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran baik bagi individu maupun masyarakat.

d. Karakteristik Kewirausahaan

Wirausahawan yang unggul mampu menciptakan kreatifitas dan inovasi sebagai dasar untuk hidup, tumbuh dan berkembang umumnya memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang merupakan proses jangka panjang berdasarkan pengalaman dan pendidikan.

Akar kata *karakter* dapat dilacak dari kata latin *karakter*, *kharasein* dan *kharax*, yang maknanya *tools for marking, to engrave*, dan *pointed stake*. Kata ini digunakan dalam bahasa Prancis *character*, pada abad ke-14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi *character* sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia karakter. Karakter mengandung pengertian (1) suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif; (2) reputasi seseorang; dan (3) seseorang yang memiliki kepribadian yang eksentrik.¹³

¹³ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Op. Cit.*, hal. 38.

Menurut kamus *Poerwardarminta*: “karakter diartikan sebagai tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, ahlak, atau budi pekerti yang membeda-bedakan seseorang daripada yang lain.”¹⁴ Dengan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa membangun karakter (*character building*) ialah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga “berbentuk” unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Demikianlah orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya.

Menurut *Arman Hakim Nasution* dalam buku *kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*, “karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu:

1. *Achievement orientation* yaitu kemampuan menetapkan sasaran kerja dan strategi pencapaiannya.
2. *Impact an influence* yaitu kemampuan untuk menyakinkan orang lain baik secara lisan maupun tulisan.
3. *Analytical thinking* yaitu kemampuan mengelolah dan mengintrefrestasikan data atau informasi.
4. *Conceptual thinking* yaitu kemampuan menarik kesimpulan atas informasi terhadap masalah.
5. *Intiative* yaitu kemampuan menghadirkan diri sendiri dalam kegiatan organisasi.
6. *Slef confidence* yaitu kemampuan menyakinkan diri sendiri atas tekanan lingkungan.
7. *Interpersonal understanding* yaitu kemampuan memahami sikap, minat, dan perilaku orang lain.
8. *Concern for order* yaitu kemampuan menangkap dan mencari kejelasan informasi tugas.
9. *Information seeking* yaitu kemampuan menggali informasi yang dibutuhkan.
10. *Team Cooperation* yaitu kemampuan bekerja sama dan berperan dalam kelompok.
11. *Expertise* yaitu kemampuan menggunakan dan mengembangkan keahlian.

¹⁴ *Ibid.*

12. *Cusmer Service Orientation* yaitu kemampuan menemukan dan memenuhi kebutuhan konsumen.
13. *Developing Others* yaitu kesediaan mengembangkan teman kerja secara sukarela.”¹⁵

Karakteristik kewirausahaan menurut *Mc Clelland* (2010) mengajukan konsep *need for Achievement* yang artinya sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin berbuat lebih baik dan terus maju, selalu berfikir untuk berbuat yang lebih baik, dan memiliki tujuan yang realitas dengan mengambil tindakan beresiko yang benar-benar telah diperhitungkan.¹⁶

Mc Clelland merincikan “karakteristik mereka yang memiliki *nach* yang tinggi sebagai berikut:

1. Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis.
2. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
3. Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
4. Ingin bekerja pada situasi di mana dapat diperoleh pencapaian pribadi (*personal achievement*).
5. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
6. Cenderung berpikir kemasa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.”¹⁷

Kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa bisa hidup kreatif dan mandiri, yang akan tertanam pada diri mahasiswa serta jiwa kemandirian yang tinggi. Yang kemudian akan memberikan prestasi yang sukses dalam berwirausaha. Dan menjadi seorang wirausahawan yang sukses dalam berwirausaha.

¹⁵ *Ibid*, hal. 43-44.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 40.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 41.

Menurut *Kasmir* dalam bukunya *Kewirausahaan* ada beberapa

“ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil, yaitu:

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
2. Inisiatif dan produktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
3. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari pada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktifitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.
4. Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seseorang pengusaha kapanpun dan di mana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
5. Kerja keras jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu ia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya.
6. Bertanggung jawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seseorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
7. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan segera di realisasikan.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.”¹⁸

Menurut *Wasyt Soemanto* dalam buku *Kiat Sukses Berwirausaha* berpendapat “bahwa manusia wirausaha adalah manusia yang berkepribadian kuat dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki moral tinggi

¹⁸ Kasmir, *Op.Cit*, hal.27-28.

2. Memiliki sikap mental wirausaha
3. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
4. Memiliki keterampilan wirausaha.”¹⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan sesuai dengan karakter wirausaha dalam diri mahasiswa, yang sangat terkait dengan cara mengolah usaha untuk membekali peserta didik agar dapat berusaha secara mandiri. Serta memberikan sikap agar dapat bertanggung jawab terhadap semua tindakan yang dilakukan dalam pengambilan keputusan. Dan yang penting bagi seorang wirausahawan harus benar-benar bisa memegang komitmen yang telah ditetapkan. Sehingga kita bisa menjalankan usahanya dapat terencana dan terarah wirausaha tersebut.

e. Keuntungan Wirausaha

Empat keuntungan yang akan diperoleh dari wirausaha, yaitu:

1. Harga diri, merupakan sesuatu yang dapat meningkatkan kewibawaan seseorang menjadi lebih berwibawa dan dipandang memiliki prestise yang lebih.
2. Penghasilan, hasil dari wirausaha yang diperoleh setelah memperoleh jasa dari pekerjaan yang telah dilakukan.

¹⁹ Sirot Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita, 2005), hal. 24.

3. Ide dan motivasi, merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dikembangkan untuk mengembangkan ide dan motivasi yang dapat mendukung wirausahanya.
4. Masa depan, seorang wirausahawan yang pintar dalam mengembangkan usahanya itu akan memiliki masa depan yang bagus karena tetap terus berprestasi.

Keberhasilan wirausaha dengan kerja keras, teliti, dan dalam jangka panjang, akan memiliki beberapa “manfaat secara individu (mikro dan makro).

1. Memperoleh kontrol atas kemampuan diri
Proses mendirikan kegiatan usaha sampai berhasil memerlukan kerja yang cukup lama dengan resiko yang cukup. Dalam jangka panjang akan terbentuk kemampuan untuk melakukan dan yang telah dilakukan serta kemampuan dalam diri wirausaha.
2. Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan
Banyak wirausaha melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek di masa depan.
3. Memperoleh manfaat financial tanpa batas
keuntungan financial kadangkala bukan motivasi utama melakukan kegiatan usaha, namun keuntungan financial menjadi faktor penting guna kelangsungan hidup usaha dan pertumbuhan.
4. Berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha.
wirausaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komunitas masyarakat. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk dihormati, dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat setempat.”²⁰

Berwirausaha dan membuka usaha, harga diri seseorang tidak turun, tetapi sebaliknya meningkat. Pengusaha akan menjadi kelas

²⁰ R.Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009), hal. 12.

tersendiri di masyarakat dan dianggap memiliki wibawa tertentu, seperti di segani dan dihormati. Dari sisi penghasilan, memiliki usaha sendiri jelas dapat memberikan penghasilan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan menjadi pegawai. Penghasilan seorang pegawai dapat dikalkulasi untuk suatu periode, tentu saja tidak jauh berbeda setiap bulannya. Sementara itu, besar kecil penghasilan seorang pengusaha tergantung dari usaha kita. Besar kecilnya penghasilan karyawan lebih banyak ditentukan oleh si pengusaha. Sementara itu, meningkatnya penghasilan pengusaha tidak mengenal batas waktu.

2. Minat Berwirausaha

Minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya, kertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara, namun seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya.

Menurut *Crow and Crow* dalam buku *Psikologi Pendidikan* menyatakan bahwa: “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”²¹ Kewirausahaan muncul dipicu oleh kondisi wirausaha (*internal*), keluarga, komonitas bangsa maupun kondisi suatu negara.

²¹ Djaali. *Lok. Cit.* hal. 121

Menurut *Zimmerer and Scarborough* dalam buku *Kewirausahaan*

Entrepreneurship menyatakan bahwa:

“Lima faktor yang mendorong kewirausahaan.

- a. Wirausaha sebagai pahlawan.
Seorang yang sudah memiliki tanggung jawab sendiri, keluarga dan masyarakat, pada umumnya akan terdorong untuk melakukan peningkatan nilai kehidupan.
- b. Pendidikan kewirausahaan
Pergeseran mitos” *entrepreneurs are born, not made*” ke *entrepreneurs has a disciplines, model, processes, and can be learned*” menunjukkan bahwa kewirausahaan mampu dipelajari dan dipraktekkan tanpa wirausaha tersebut berasal dari keturunan seorang wirausaha.
- c. Faktor ekonomi dan kependudukan
Berkembangnya sikap kemandirian dan perbaikan ekonomi secara umum akan mengerakan wirausaha dalam menghasilkan barang maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat.
- d. Pergeseran ke ekonomi jasa
Kemajuan di bidang produksi barang memiliki kecenderungan naiknya jumlah barang yang ada di pasar.
- e. Gaya hidup bebas.
Kreatifitas dan keinofasian sebagai landasan kewirausahaan akan muncul apabila seseorang memiliki kebebasan dalam berfikir dan bertindak.”²²

Minat wirausaha akan membantu seorang wirausahawan untuk terus bersemangat dalam melakukan semua tantangan yang ada dalam menghadapi semua peluang yang diciptakannya. Seorang melakukan suatu wirausaha karena adanya dorongan baik itu dari luar maupun dari dalam yang berupa faktor pendidikan, lingkungan, keluarga dan juga teman yang memberikan pengaruh berupa dorongan untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru.

²² R.Heru Kristanto, *Op. Cit*, hal. 6-7.

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.²³ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian minat, yaitu:

1. Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu.
2. Menurut *Crow and Crow* mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”²⁴

Minat dalam berwirausaha juga merupakan suatu yang tumbuh karena adanya kemauan yang tinggi dalam menjalankan aktifitas tanpa harus merasa dibebani oleh aktifitas tersebut. Karena ketika minat tersebut ada pada diri kita, kita harus dapat mengontrol hal-hal apa saja yang akan kita lakukan ketika minat tersebut tumbuh dalam diri kita. Sehingga dari minat tersebut bisa kita melakukan tahap-tahap apa saja yang harus kita lakukan dalam memulai berwirausaha.

Delapan jurus awal yang harus dilakukan saat memulai berwirausaha dalam “mengembangkan minat wirausaha:

²³ Djaali, *Op.Cit.* hal. 121.

²⁴ *Ibid.* hal 121.

- a. Berani memulai, artinya tidak perlu menunggu dan mengundurkan waktu dalam berwirausaha.
- b. Berani menanggung resiko artinya tidak takut apabila gagal dalam berwirausaha dan terus berwirausaha.
- c. Penuh perhitungan artinya tidak bertindak gegabah dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan sebuah usaha.
- d. Memiliki rencana yang jelas artinya seorang entrepreneurship harus mampu menyusun suatu rencana baik untuk jangka sekarang maupun yang akan datang.
- e. Tidak cepat puas dan putus asa artinya seorang pengusaha dituntut terus memiliki kemajuan dan tidak cepat puas dalam suatu hal.
- f. Optimis dan penuh keyakinan artinya setiap tindakan dan perbuatan harus diiringi dengan sikap optimis.
- g. Memiliki tanggung jawab artinya, wirausaha selalu bertanggung jawab terhadap semua pihak.
- h. Memiliki etika dan moral artinya memiliki etika dan moral sebagai benteng untuk berwirausaha agar menjadi sukses.”²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Yang kemudian dari minat akan menimbulkan kecenderungan adanya kepentingan, bakat, kemauan, dan lingkungan yang mendukung dalam berwirausaha dan kemudian didukung karena adanya minat. Jika seseorang dapat melakukan sesuatu hal dengan adanya minat atau kemauan atau keinginan maka itu akan dapat membantu seseorang berhasil dalam berusaha terhadap usaha yang akan didirikannya kelak. Dalam penelitian ini yang di maksud dengan minat berwirausaha adalah kesadaran seseorang mahasiswa yang

²⁵ Kasmir. *Op.Cit.*, hal. 9.

tertarik dan senang pada suatu usaha akan tampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha tersebut.

Menurut *Nurwakhid* mengemukakan bahwa minat bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.²⁶

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu fisik, psikis, dan lingkungan:

1. Faktor Fisik.

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih berwirausaha maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu.

2. Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan.

- a. Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Menurut *Bimo Walgito* motif

²⁶<http://www.docstoc.com/docs/11114862/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-berwiraswasta-%28studi>.

diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alami sebagai akibat perkembangan individu sesuai dengan norma yang ada pada individu. Misalnya mahasiswa merasa tertarik pada praktik kewirausahaan di pasar syariah, karena ada dorongan dari dalam dirinya dalam berwirausaha dengan cepat dan benar maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.

b. Perhatian

Menurut *Bimo Walgito*, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keterlibatan dalam obyek. Misalnya dalam praktikum kewirausahaan, sebelumnya mahasiswa memperhatikan barang-barang di pasar dan mengetahui letak barangnya kemudian mahasiswa mengalami keterlibatan dalam meletakkan barang, maka dalam diri mahasiswa akan timbul minat untuk segera menyelesaikan dengan cepat dan benar.

c. Perasaan

Menurut *W.S. Winkel*, perasaan adalah aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu obyek.

Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Sebagai contoh jika mahasiswa mengikuti praktik kewirausahaan mempunyai perasaan senang terhadap usaha tersebut, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas dengan harapan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian menumbuhkan minat untuk melakukan usaha sendiri atau berwirausaha.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling

penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk mandiri maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

b. Sifat-Sifat Minat

Menurut Indryati ada beberapa sifat-sifat minat antara lain :

1. Minat bersifat pribadi (individual)

Minat seseorang dengan minat orang lainnya berbeda. Misalnya saja, si anak berminat pada warna-warna cerah sedangkan si Brenda berminat pada warna-warna lembut. Minat seseorang merupakan karakteristik yang khas dari orang tersebut, yang membedakannya dari orang yang lain.

2. Minat berhubungan erat dengan motivasi

Minat tidak langsung berhubungan dengan perilaku, namun minat erat kaitannya dengan motif dan motivasi. Karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat itu mempengaruhi tingkah laku.

c. Macam-macam Minat

Menurut *Nurwakhid* membagi minat menjadi tiga macam yaitu:

1. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*), yaitu seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu misalnya ia tertarik mengumpulkan perangko.
2. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*), yaitu seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu, misalnya ikut klub motor.
3. Minat yang diinvestasikan (*inventoried interest*), yaitu seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu. Penelitian ini mengacu pada *inventoried interest* karena untuk mengetahui besar kecilnya minat siswa untuk berwirausaha peneliti menggunakan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga para siswa tinggal memilih jawaban

yang sesuai keadaan sebenarnya. Hal ini berarti minat para siswa tersebut dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan.²⁷

d. Wirausaha

Menurut Wasty, Soemanto, Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas di maksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Berkaitan dengan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, yang di maksud wirausaha adalah keberanian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi seperti keberanian untuk membuka usaha.²⁸

Menurut *Buchari Alma* dalam buku *Kewirausahaan*, seorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, mampu memimpin, orisinil, berorientasi ke masa depan dan kreativitas. *Santoso*, menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.²⁹

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Bukhori Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 23.

Pengetahuan kewirausahaan dan kapabilitas umum saja, akan tetapi wirausaha yang unggul membutuhkan keterampilan dasar manajemen (*basic management skill*) guna mencapai kompetensi yang unggul. Kompetensi yang dibutuhkan wirausaha adalah “sebagai berikut:

1. *Human relation competence*

Kompetensi wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan menjaga, membangun, mengembangkan, hubungan baik dengan orang, serta pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan.

2. *Technical competence*

Kompetensi wirausahawan yang berhubungan dengan tehnik, cara, bahan serta tenaga kerja yang menghasilkan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

3. *Marketing competence*

Kompetensi wirausahawan yang berkaitan dengan kemampuan wirausahawan di bidang pemasaran produk.

4. *Finansial competence*

Kompetensi wirausahawan dalam mengelolah keuangan, terutama mencari sumber pendanaan yang paling murah, menggunakan dan menginvestasikan dana yang menguntungkan, membuat anggaran dengan tepat dan membagi laba atas keuntungan usaha dengan memuaskan semua pihak yang berkepentingan.

5. *Conceptual competence*

Kompetensi yang dimiliki wirausahawan yang berkaitan dengan kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan untuk membuat konsep kegiatan, event, produk yang baik.

6. *Decision making competence*

Kompetensi yang dimiliki wirausahawan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat.

7. *Time management competence*

Kompetensi yang dimiliki wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan mengukur waktu dengan efisien.”³⁰

Menurut pengertian di atas, maka yang di maksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan

³⁰ R.Heru Kristanto, *Op. Cit.*, hal. 41-42.

keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang kewirausahaan ini juga pernah di lakukan oleh *Ranni Anggraini* (UIN, Tarbiyah, 2010), dengan judul penelitiannya adalah: *pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan penjualan (tata niaga) kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru*. Rumusan masalahnya adalah Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Siswa di SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan data sekunder. Sedangkan analisis datanya berbentuk korelasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa proses pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru di kategorikan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan hasil persentase yang diperoleh pada taraf signifikan 1% = 0,449, maupun 5% = 0,349 ($0,449 < 0,517 > 0,349$).

Penelitian kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh *Julasmi* (UR, PL, 2004), dengan judul penelitian adalah: *Studi Tentang Minat Berwirausaha Warga Belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru*. yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Minat Berwirausaha Warga Belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru? Teknik pengumpulan data melalui observasi,

angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya berbentuk deskriptif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat berwirausaha di warga belajar jurusan tata rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru dikategorikan baik, dengan hasil persentase 78,84% (hasil angket), 76,% (hasil observasi).

Berdasarkan dari penelitian di atas, kajian penelitian penulis sangat memiliki perbedaan yakni jika dilihat dari segi judulnya adalah Pengaruh Praktek kewirausahaan Terhadap Minat siswa untuk Berwirausaha siswa Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru, serta menggunakan rumus regresi linier sederhana.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian praktek kewirausahaan (variable X) merupakan pemberian peluang dan kesempatan dalam berwirausaha yang tujuannya untuk membentuk jiwa wirausaha siswa. Sedangkan hasil akhir dari praktek kewirausahaan ini dapat membentuk jiwa wirausaha pada diri siswa yang dapat nilai dari hasil belajar, yang diambil dari nilai praktek yang telah dilakukan.

Tingkat keberhasilan proses belajar mengajar/nilai yang diperoleh siswa Sekolah Menengah Atas berdasarkan batas minimal prestasi belajar dari aspek psikomotorik dan hasil praktek ³¹ yaitu:

Tabel 2.1 Kriteria Ketuntasan Praktek Kewirausahaan

No	Simbol Angka dan Huruf		Predikat
	Angka	Huruf	
1	90 – 100	A	Lulus amat baik
2	80 – 89	B	Lulus baik
3	70 -79	C	Lulus cukup
4	0 – 69	D	Belum lulus

Minat berwirausaha siswa (variable Y) adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar mempraktekkan kewirausahaan yang dapat dilihat dengan indikator- indikator sebagai berikut:

1. Siswa memiliki kemauan dan ketertarikan dalam kewirausahaan.
2. Siswa memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukan.
3. Siswa memiliki cita-cita untuk berhasil menjadi wirausahawan.
4. Siswa memiliki rasa optimis dan penuh keyakinan dalam berwirausaha.
5. Siswa memiliki ide dan motivasi untuk maju lebih besar dalam berwirausaha.
6. Siswa memiliki rencana yang jelas dalam berwirausaha.
7. Siswa tidak cepat puas dan putus asa dalam berwirausaha.

Faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha dapat dilihat dengan indikator- indikator sebagai berikut:

³¹ Rosadtea, <http://kurikulumkhusus.wordpress.com/kewirausahaan/pembelajaran-berbasis-produksi>. hal 4.

1. Kondisi fisik siswa.
2. Kondisi fsikis siswa.
3. Kondisi lingkungan siswa.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Praktek kewirausahaan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat siswa.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sejak di terimanya usulan penelitian ini sampai selesai, yang diperkirakan memakan waktu 3 bulan yang berlokasi di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Jurusan Tata Niaga Kelas XI dan guru yang mengajar praktek kewirausahaan Jurusan Tata Niaga. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Niaga yang berjumlah 35. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak maka penulis tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, dalam hal ini dilakukan dengan:

Angket yaitu penulis dengan menyebarkan angket tentang sejumlah pertanyaan kepada responden (siswa kelas XI) Jurusan Tata Niaga dan guru yang melaksanakan praktek kewirausahaan SMK Nurul Falah Pekanbaru.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer, seperti kepustakaan dan dokumen atau arsip dan wawancara yang berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi minat siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penulis menggunakan metode angket yang disusun dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan di angket.

F. Teknik Analisis Data

Teknik penulisan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Untuk data variabel X yaitu Praktek kewirausahaan diambil dari nilai. Sedangkan untuk variabel Y diambil data dengan menggunakan angket.

Pengaruh dapat diketahui ada atau tidaknya praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru Jurusan Tata Niaga siswa kelas XI, maka data yang ada akan diolah dan

dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.¹

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = prestasi/nilai

a = konstanta intersepsi

b = koefisien

X = pelaksanaan Praktek

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru. Hal ini dapat mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *product moment*.²

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Sampel

¹. Hartono, Statistik Untuk Penelitian., Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, halaman 160.

².hartono., ibid, hal. 84

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus table nilai “r” product moment.³

Df = N-nr

Keterangan:

N = *number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya kontribusi variable X terhadap variable Y yaitu dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien Determinasi/koefisien penentu

R^2 = R Square

³ Husaini Usman., Pengantar Statistik, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, halaman 200.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK Nurul Falah Pekanbaru

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Pekanbaru yang sebelumnya bernama SMEA Nurul Falah Pekanbaru merupakan salah satu sekolah kelompok bisnis dan manajemen yang ada dan berada dibaw ruang lingkup Yayasan Nurul Falah Pekanbaru didirikan pada tanggal 25 Nopember 1991 dengan dipertegas izin operasional dari Depdikbud Propinsi Riau No. 16428/I09.B2/13-1992 status yang melekat pada saat itu adalah Tedaftar, pada tahun 1996 seluruh SMEA di Indonesia mengganti nama menjadi SMK. Dan juga pada tahun yang sama SMK Nurul Falah Pekanbaru Mendapat Jenjang Akreditasi yang meningkat menjadi Diakui berdasarkan Kep Dirjen Dikdasmen No. 37/C/Kep/MN/196 tertanggal 26 Maret 1996.

Tahun 1991 sudah beroperasi hingga saat ini, SMK Nurul Falah Pekanbaru mengalami 1 kali pindah gedung. Awalnya SMK Nurul Falah Pekanbaru beralamat di jalan Panglima Undan No. 59 Senapelan, kemudian beroperasi kurang dari 7 tahun SMK Nurul Falah Pekanbaru pindah ke jalan Masjid Raya, Pasar Bawah, Senapelan yang merupakan kompleks Lembaga pendidikan Yayasan Nurul Falah Pekanbaru.

Perkembangan SMK Nurul Falah Pekanbaru dalam pilihan jurusan atau program studi awalnya hanya 2 jurusan yaitu jurusan akuntansi atau keuangan dan jurusan Sekretaris atau ADM Perkantoran. Seiring minat masyarakat terhadap perkembangan pendidikan, pada tahun 2001 SMK Nurul Falah Pekanbaru menambah satu jurusan atau program Studi yaitu Penjualan atau Pemasaran dan sampai saat ini SMK Nurul Falah Pekanbaru mempunyai 5 jurusan atau program studi tersebut.

Proses perjalanan SMK Nurul Falah Pekanbaru tersebut tentunya tidak terlepas dari sejarah penggantian kepemimpinan dari masa ke masa yaitu :

- a. Dr. H. Isjoni Ishaq, M.Si ; tahun 1991 s.d 1995
- b. Drs Muzaharddin ; tahun 1995 s.d 1996
- c. Dra. H. Arni Mulyati ; tahun 1996 s.d 1998
- d. H. Syofian, BA ; tahun 1998
- e. Dra. Zulfatni ; tahun 1998 s.d 2001
- f. H. Syaiful Azim, BA ; tahun 2001 s.d 2003
- g. Drs. Yusri. B ; tahun 2003s.d 2006
- h. Dedy Syuhada, S.Pd.I ; tahun 2006 s.d 2008
- i. H. Zulfan. B ; tahun 2008
- j. Hairunas, S.Pd ; tahun 2008 s.d 2010
- k. Yayuk Sustinah, S.Pd ; tahun 2010 s.d sekarang

2. Visi dan Misi

Menghadapi persaingan dan perkembangan zaman, SMK Nurul Falah Pekanbaru telah mempersiapkan rencana Strategi (Restra) untuk 20 tahun ke depan dengan pilosofi “Tiada henti meningkatkan mutu mencapai prestasi”, serta Visi SMK Nurul Falah Pekanbaru “Menjadi lembaga diklat dan bursa tenaga kerja Profesional yang terkemuka untuk menyiapkan tamatan yang terampil, mandiri, menguasai IPTEK dan IMTAQ serta mencintai budaya Nasional dan Daerah, menghadapi persaingan bebas”.

Visi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, SMK Nurul Falah Pekanbaru SMK Nurul Falah mempersiapkan skenario dalam bentuk misi yaitu :

- a. Peningkatan mutu SDM pengelola SMK.
- b. Peningkatan mutu manajemen sekolah.
- c. Peningkatan pengembangan kurikulum.
- d. Peningkatan mutu KBM.
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan.
- f. Mengoptimalkan kegiatan praktek.
- g. Mengoptimalkan fungsi Bursa Kerja Khusus SMK.
- h. Mengintensifkan komunikasi bahasa asing dan aplikasi internetisasi.
- i. Peningkatan kerja sama dengan instansi terkait dan masyarakat.
- j. Peningkatan pelaksanaan 7K.
- k. Peningkatan pengamalan IMTAQ.

- l. Peningkatan kegiatan apresiasi nilai-nilai budaya dan budi pekerti.
- m. Mengembangkan sikap kewirausahaan.
- n. Peningkatan sumber dana

3. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru.

SMK Nurul Falah merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen lahir karena tuntutan kebutuhan masyarakat Kota Pekanbaru untuk ikut berpartisipasi menunjang Visi Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat pendidikan, pusat kebudayaan Melayu, dan terwujudnya masyarakat Pekanbaru yang sejahtera lahir dan batin yang dilandasi oleh iman dan taqwa serta pemulihan ekonomi nasional dalam persaingan ekonomi global AFTA.

Tenaga pengajar/Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses tersebut disamping adanya komponen yang lain seperti pegawai pendukung dan karyawan lainnya. Sehingga Sistem Proses Belajar Mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4.1
Daftar Guru SMK Nurul Falah Pekanbaru tahun 2011

No	Nama guru	Jenis Kelamin	Jabatan	Mata pelajaran
1	Yayuk Sustainah, S.Pd.	P	Kepala sekolah	BK
2	Ratna Khairani, S,Pd	P	Waka Ur kurikulum	Bahasa Indonesia
3	Sokhibi, S.Ag	L	Waka Ur. Kesiswaan	Pai
4	Drs.safrudin	L	Waka Ur sarana	Matematika
5	Sugeng Prayetno S.ST	L	Ka.prog keahlian akom perhotelan	Produktif akom perhotelan
6	Yumelda Safitri S,Pd.	P	Ka.prog keahlian akuntansi	Produktif akuntansi
7	Desi yarti S,Pd	P	Ka. Prog keahlian adm perkantoran	Produktif Amd PK
8	Susi Arisandi S,P.d	P	Ka.prog.keahlian penjualan	Produktif Penjualan
9	Dra. Syarifah hafisah	P	Pembina kesenian	Bahasa Indonesia Seni Budaya
10	Ridwan S,Pd	L	Pembina PMR .pramuka ,passus	Produktif Akuntansi
11	Tri handayani	P	Pembina OSIS	Produktif Penjualan
12	Dra. Syaf Hendry	L	Pengelola lab komputer	KKPI
13	Zulaikah S.Pd	P	Pembina K3	Produktif Akuntansi
14	Nurlaili hamidah Sag	P	Pembina rohis	PAI
15	Mardingot Dalpin tarigan S,Ag	L	Pembina olahraga prestasi	Penjaskes
16	Despite eka putri S.kom	P	GTT	KKPI
17	Amirrudin S.Si	L	GTT	Matematika
18	Ardil S,Pd.	L	GTT	Produktif Adm PK
19	Sri wahyuni S,Pd	P	GTT	IPA
20	Desva yulita.SE.	P	GTT	Kewirausahaan
21	Winda ningsih,S.ST	P	GTT	Produktif akom hotel
22	Witri agus maharani arahap S.Pd	P	GTT	Bahasa inggris
23	Asri, SE.M.M	L	GTT	Produktif Penjualan
24	Yenihel menawati,S,Pd	P	GTT	PKN
25	Zahari .k	L	GTT	Produktif Akom Hotel
26	Merianti S,Pd	P	GTT	Matematika
27	Rini suharti S,Pd	P	GTT	Produktif adm. Pk
28	Ratih elzana S,Pd.	P	GTT	KEWIRAUSAHAAN
29	Rohana S,Pd	P	GTT	Penjaskes Or
30	Elyati S,Pd	P	GTT	Bahasa Indonesia
31	Rita S,S.Pi	P	GTT	Matematika
32	Linda marlina S,Pd	P	GTT	Bahasa Indonesia
33	Dianis sahara S,Pd.	P	GTT	Bahasa Inggris
34	Norita S,Pd,	P	GTT	Bahasa inngris
35	Averita mawar	P	GTT	PA Kriten Protestan
36	Ket tjing S,Pd	L	GTT	PA BUDHA
37	Risna susiani S,Pd	P	GTT	PKN
38	Septi Lestari Ningsih S,Psi	P	Gtt	Bk/BP
39	Arni desrina waty,S.Sos	P	GTT	IPS

Sumber: Tata Usaha SMK Nurul Falah

Tabel 4.2
Daftar Tenaga Administrasi

No.	Nama/NIP	L/P	Golongan Jabatan	Keterangan
1.	Asri S.E .M.M	L	PTT	Kasubag tata usaha
2.	Mas'adi, SE	L	PTT	Bendahara
3.	Erliza	P	PTT	Ur.kesiswaan dan umum
4.	Fida elhoub	P	PTT	Ur. Administrasi dan kesekretariatan
5.	Afrizal effendi	L	PTT	Pembantu Ur. Perpustakaan
6.	Maiyuzar	L	PTT	Ur. Keamanan LS
7.	Syafril	L	PTT	Ur. Rumah tangga

Sumber: Tata Usaha SMK Nurul Falah

Melihat tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa jumlah pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah berjumlah 7 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu SMA, sampai S1. Jadi secara keseluruhan jumlah tenaga guru dan pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah berjumlah 46 orang.

Proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan terjadi bila ada pihak yang diajar dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan salah satu factor yang sangat penting yang dijadikan sebagai *output* dalam proses pembelajaran. Kalau tidak ada siswa tentu tidak akan terlaksana proses pembelajaran tersebut. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur. Adapun jumlah siswa yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
Kelas X

No	Kelas /jurusan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	X. Akom perhotelan	11	18	29
2	X. Akuntansi -1	9	25	34
3	X. Akuntansi -2	8	25	33
4	X. ADM perkantoran	2	38	40
5	X. penjualan	16	18	34
Jumlah I		46	124	170

Sumber: Tata Usaha SMK Nurul Falah Pekanbaru

Tabel 4.4
Keadaan Siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
Kelas XI

No	Kelas /jurusan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	XI Akom perhotelan	12	16	28
2	XI Akuntansi -1	15	23	34
3	XI Akuntansi -2	17	22	39
4	XI ADM perkantoran-1	0	40	40
5	XI ADM. Perkantoran-2	1	40	41
6	XI. Penjualan	20	15	35
Jumlah II		65	156	221

Sumber: Tata Usaha SMK Nurul Falah Pekanbaru

Tabel 4.5
Keadaan Siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011
Kelas XII

No	Kelas /jurusan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	XII APH	9	24	33
2	XII AK -1	14	25	39
3	XII AK -2	14	26	40
4	XII AP-1	0	34	34
5	XII AP-2	0	29	29
6	XII. TN-1	11	20	31
7	XII. TN-2	7	20	27
JUMLAH III		55	178	233

Sumber: tata usaha SMK Nurul Falah Pekanbaru

Melihat tabel 4.5, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru dari kelas X

jumlah 170 siswa, kelas XI 221 dan kelas XII berjumlah 233. Secara keseluruhan, jumlah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru berjumlah 624 siswa/i.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan. Di SMK Nurul Falah senantiasa berbenah diri dan berusaha melengkapi serta menyempurnakan Sarana dan Prasarana Pendidikan, baik melalui usaha Swadaya maupun yang lainnya.

Fasilitas pendidikan yang ada tentunya siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat belajar secara teratur dan terencana dan didukung dengan fasilitas dan media pembelajaran sehingga tamatan dari SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat diterima didunia kerja dalam arti kata siswa tersebut berhasil guna sehingga dapat dikatakan SMK Nurul Falah Pekanbaru memiliki output yang baik dan berhasil. Terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah, yaitu:

Tabel 4. 6
Sarana dan Prasarana di SMK Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2011

No	Nama ruangan	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 Ruang
2	Ruang wakil kepala sekolah	1 Ruang
3	Tata usaha	1 Ruang
4	Majelis guru	2 Ruang
5	Ruang Bendahara	2 Ruang
6	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang
7	Ruang Osis	1 Ruang
8	Ruang Perpustakaan	3 Ruang
9	Labor Bahasa Inggris	2 Ruang
10	Labor Akuntansi	1 Ruang
11	Labor ADM Perkantoran	1 Ruang
12	Ruang Akom Perhotelan	1 Ruang
13	Ruang Komputer	2 Ruang
14	Ruang Pemasarn	1 Ruang
15	Ruang Kesenian	2 Ruang
16	Ruang Olahraga	1 Ruang
17	Ruang Belajar	23 Ruang
18	Mushola	1 Ruang
19	Lapangan bola	1 Ruang
20	Lapangan voli	1 Ruang
21	Kantin	2 Ruang
22	Wc siswa perempuan	1 Ruang
23	Wc siswa laki-laki	1 Ruang
24	Wc guru	1 Ruang
25	Lapangan parkir	2 Ruang
26	Pos satpam	1 Ruang
27	Ruang kurikulum	1 Ruang
28	Rumah penjaga sekolah	1 Ruang

Sumber : Tata Usaha SMK Nurul Falah Pekanbaru)

5. Kurikulum

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat

dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MK Nurul Falah Pekanbaru saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK, hanya saja pada KTSP sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran di sekolah.

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam bab VI ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha siswa jurusan tata niaga kelas XI di SMK Nurul Falah pekanbaru. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data primer yang diperoleh melalui nilai dan angket. Nilai digunakan untuk memperoleh data praktek kewirausahaan, dengan siswa berjumlah 35 siswa yang dijadikan semua responden. Sedangkan angket penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa dalam berwirausaha dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI yang berjumlah 35 siswa jurusan tata niaga. Data penilaian digunakan untuk mengetahui praktek siswa Jurusan Tata Niaga Kelas XI tentang pengaruh nya dengan minat berwirausaha, dan jumlah nilai yang diperoleh dari guru mata pelajaran kewirausahaan sebanyak 35 siswa, sebagai responden siswa kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Nurul Falah Pekanbaru semester 2 T.P. 2010/2011. Sedangkan untuk melihat pengaruh minat siswa, responden menggunakan angket untuk melihat minat

siswa, yang disebarakan sebanyak 35 lembar, 21 item soal dan disebarakan keseluruhan siswa kelas XI Jurusan Tata Niaga semester 2 T.H. 2010/2011.

1. Data Tentang Praktek Kewirausahaan (Variabel X)

Pelaksanaan Praktek Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan praktek yang dilakukan oleh siswa-siswa sekolah menengah kejuruan kelas XI semester 2 jurusan tata niaga. Data tentang praktek kewirausahaan dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data nilai akhir praktek siswa yang sudah di rata-ratakan yaitu sebagai berikut:

Table 4.7
Distribusi Frekuensi Nilai Praktek kewirausahaan

Praktik (X)	F
80 – 82	7
83 – 85	8
86 – 88	10
89 – 91	5
92 – 94	3
95 – 97	2
N	35

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel 4.7 yang penulis temukan dari distribusi frekuensi yaitu untuk nilai 80 - 82 ada 7 orang siswa , 83 - 85 ada 8 orang siswa, nilai antara 86 - 88 , ada 10 orang siswa, 89 – 91 ada 5 orang siswa, nilai antara 92-94 ada 3 orang siswa, dan nilai 95 - 97 ada 2 orang siswa

2. Data Tentang minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah jurusan Tata Niaga pekanbaru

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, ketertarikan serta kesedian siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar berwirausaha, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji adapun jumlah pertanyaan pada angket untuk variabel y adalah 21 pertanyaan yang terdiri dari 7 indikator, yang dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 4.8
Siswa Memiliki Kemauan dan Ketertarikan dalam Kewirausahaan

No item	Alternative jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	31,4%	23	65,7%	1	2,85%	0	0%	0	0%	35	100%
2	18	51,4%	11	31,4%	6	17,1%	0	0%	0	0%	35	100%
3	18	51,4%	14	40%	2	5,71%	1	2,85%	0	0%	35	100%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki kemauan dan ketertarikan dalam berwirausaha, untuk item No.1 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 31,4%, frekuensi yang memilih setuju sebanyak 23 dengan persentase 65,7%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 1 dengan persentase 2,85%, yang memilih jawaban Tidak setuju sebanyak 0 dengan

persentasi 0%, dan yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 dengan persentase 0%. Untuk item No.2 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 31,4%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 6 orang dengan frekuensi 17,1%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%, yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk item No.3, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 40 %, yang memilih jawaban netral 2 sebanyak orang 5,71%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,85%, yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.9
Siswa memiliki rasa percaya diri dalam berwirausaha

No ite m	Alternative jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4	18	51,4%	16	45,7%	0	0%	1	2,85%	0	0%	35	100%
5	20	57,1%	9	25,7%	4	11,4%	2	5,71%	0	0%	35	100%
6	14	40%	17	48,5%	2	5,71%	2	5,71%	0	0%	35	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa indicator siswa memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukan dalam berwirausaha, untuk item No.4 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, frekuensi yang memilih setuju sebanyak 16 dengan persentase 45,7%, yang memilih jawaban Netral tidak ada. yang memilih jawaban Tidak setuju sebanyak 1

dengan persentasi 2,85%, dan yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju tidak ada. Untuk item No.5 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 57,1%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 25,7%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 4 orang dengan frekuensi 11,4%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan frekuensi 5,71% ,yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk item No.6, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 40%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 48,5%, yang memilih jawaban netral sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71%, yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.10
Siswa Memiliki Cita-Cita untuk Berhasil Menjadi Wirausahawan

No item	Alternative Jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	10	28,5%	17	48,5%	4	11,4%	4	11,4%	0	0%	35	100%
8	9	25,7%	18	51,4%	4	11,4%	3	8,75%	0	0%	35	100%
9	11	31,4%	19	54,2%	2	5,71%	2	5,71%	1	2,85%	35	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa indicator siswa memiliki cita-cita untuk berhasil menjadi wirausahawan, untuk item No 7. frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 28,5%, frekuensi yang memilih setuju sebanyak 17 dengan persentase 48,5%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 4 dengan persentase 11,4%, yang memilih jawaban Tidak setuju sebanyak 4 dengan

persentasi 11,4%, dan yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju tidak ada. Untuk item No.8 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 25,7%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 4 orang dengan frekuensi 11,4%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan frekuensi 8,75% ,yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak tidak ada. Untuk item No.9 yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 31,4%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 54,2%, yang memilih jawaban netral sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71%, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,85%.

Tabel 4.11
Siswa Memiliki Rasa Optimis dan Penuh Keyakinan dalam Berwirausaha

No item	Alternative Jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
10	9	25,7%	17	48,5%	6	40%	3	8,57%	0	0%	35	100%
11	12	34,2%	13	37,1%	7	20%	3	8,57%	0	0%	35	100%
12	7	20%	21	60%	5	14,2%	1	2,85%	1	2,85%	35	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukan dalam berwirausaha, untuk item No.10 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 25,7%, frekuensi yang

memilih setuju sebanyak 17 dengan persentase 48,5%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 6 dengan persentase 40%, yang memilih jawaban Tidak setuju sebanyak 3 dengan persentasi 8,75%, dan yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju tidak ada. Untuk item No.11 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 34,2%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 37,1%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 7 orang dengan frekuensi 20%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan frekuensi 8,57% ,yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk item No.12, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 20%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 60%, yang memilih jawaban netral sebanyak 5 orang dengan persentase 14,2%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,58%, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,58%.

Tabel 4.12
Siswa Memiliki Ide dan Motivasi untuk Maju Lebih Besar dalam Berwirausaha

No Item	Alternative Jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
13	7	20%	21	60%	7	20,8%	0	0%	0	0%	35	100%
14	20	57,1%	8	22,8%	7	20%	0	0%	0	0%	35	100%
15	15	42,8%	15	42,8%	4	11,4%	1	2,58%	0	0%	35	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa indicator siswa memiliki ide dan motifasi untuk maju lebih besar dalam berwirausaha,

untuk item No.13 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 20%, frekuensi yang memilih setuju sebanyak 21 dengan persentase 60%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 7 dengan persentase 20%, yang memilih jawaban Tidak setuju tidak ada, dan yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju tidak ada Untuk item No.14 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 57,1%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 22,8%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 7 orang dengan frekuensi 20%, yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada, yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0% . Untuk item No.15, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 42,8%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 42,8%, yang memilih jawaban netral sebanyak 4 orang dengan persentase 11,4%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak tidak ada. yang memilih jawaban sangat setuju tidak ada 1 orang dengan persentase 2,85% .

Tabel 4.13
Siswa Memiliki Rencana yang Jelas Dalam Berwirausaha

No item	Alternative Jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
16	10	28,5%	21	60%	4	11,4%	0	0%	0	0%	35	100%
17	11	31,4%	14	40%	8	22,8%	2	5,71%	0	0%	35	100%
18	13	37,1%	15	42,8%	6	17,1%	1	2,85%	0	0%	35	100%

Sumber :Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa indicator siswa memiliki rencana yang jelas dalam berwirausaha, untuk item No.16

frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 28,5%, frekuensi yang memilih setuju sebanyak 21 dengan persentase 60%, yang memilih jawaban Netral 4 orang dengan persentase 11,4 %, yang memilih jawaban Tidak setuju tidak ada, dan yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 dengan persentase 0%. Untuk item No.17 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 31,4%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 40%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 8 orang dengan frekuensi 22,8%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan frekuensi 5,71% ,yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk item No.18, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 37,1%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 42,8%, yang memilih jawaban netral sebanyak 6 orang dengan persentase 17.1%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase2,85%, yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.14
Siswa Tidak Cepat Puas dan Putus Asa dalam Berwirausaha

No item	Alternative jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
19	8	22,8%	20	57,1%	7	20%	0	0%	0	0%	35	100%
20	15	42,8%	12	34,2%	7	20%	1	2,85%	0	0%	35	100%
21	11	31,4%	18	51,4%	3	8,57%	2	5,71%	1	2,85%	35	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa indikator siswa tidak cepat puas dalam berwirausaha, untuk item No.19 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 22,8%, frekuensi yang memilih setuju sebanyak 20 dengan persentase 57,1%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 7 dengan persentase 20%, yang memilih jawaban Tidak setuju tidak ada dan yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 dengan persentase 0%. Untuk item No.20 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 42,8%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 34,2%, yang memilih jawaban Netral sebanyak 7 orang dengan frekuensi 20%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan frekuensi 2,85% ,yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0% . Untuk item No.21, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 11,4%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, yang memilih jawaban netral sebanyak 3 orang dengan persentase 8,57%, yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71%, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,85%.

3. Data Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Berwirausaha

Faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha dalam penelitian ini adalah sebagai faktor pendukung dari minat siswa untuk

berwirausaha, yang diambil data melalui wawancara, bahwa faktor minat tersebut memberikan pengaruh terhadap minat siswa yang dilihat dari tiga faktor yaitu:

- a. Faktor fisik mempengaruhi minat siswa, karena apabila fisik siswa tidak sehat maka akan minat tersebut tidak akan ada. Kondisi fisiknya harus benar – benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan.
- b. Faktor Psikis memberikan pengaruh terhadap minat, karena dapat menimbulkan motif perhatian dan perasaan dalam berwirausaha
- c. Faktor lingkungan memberikan pengaruh terhadap minat siswa untuk berwirausaha karena tidak hanya lembaga pendidikan saja yang dapat mengembangkan bakat siswa, tetapi lingkungan berperan aktif untuk mengembangkan minat siswa.

C. Analisis Data.

1. Praktek Kewirausahaan

Data tentang praktek kewirausahaan dalam bentuk skor-skor selanjutnya akan diolah dengan menggunakan data olahan yang terlebih dahulu dicari nilai mean dan standar deviasi. Maka diketahui bahwa variabel x praktek kewirausahaan skor terendah 80, dan skor tertinggi 95, Mean (M) 87,8 dan standar deviasi (SD) 3,78

Data tentang pelaksanaan praktek kewirausahaan siswa yang diperoleh berdasarkan nilai akhir siswa, dapat dikatakan lulus amat baik,

lulus baik, lulus cukup dan belum lulus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15
Kategorisasi Skor Nilai Praktek Kewirausahaan

No	Simbol-Symbol Angka dan Huruf		F	Predikat
	Angka	Huruf		
1	90 – 100	A	10	Lulus amat baik
2	80 – 89	B	25	Lulus baik
3	70 – 79	C	0	Lulus cukup
4	0 – 69	D	0	Belum lulus
JUMLAH			35	

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa siswa yang predikat kelulusan “lulus amat baik” sebanyak 10 orang dengan memperoleh skor nilai antara 90-100, siswa yang memperoleh predikat kelulusan praktek kewirausahaannya “baik” sebanyak 25 orang dengan skor nilai antara 80-89, siswa yang memperoleh predikat kelulusan praktek kewirausahaannya “lulus cukup” sebanyak 0 orang dengan skor nilai antara 70-79, sedangkan siswa yang memperoleh predikat kelulusan praktek kewirausahaannya “belum lulus” sebanyak 0 orang dengan skor nilai antara 0-69.

2. Minat siswa untuk berwirausaha

Data tentang minat siswa untuk berwirausaha dalam bentuk rekapitulasi hasil angket untuk variabel (Y), dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Data Minat Siswa untuk berwirausaha
(Variabel Y)

No ite m	Alternative Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	31,4%	23	65,7%	1	2,85%	0	0%	0	0%
2	18	51,4%	11	31,4%	6	17,1%	0	0%	0	0%
3	18	51,4%	14	40%	2	5,71%	1	2,85%	0	0%
4	18	51,4%	16	45,7%	0	0%	1	2,85%	0	0%
5	20	57,1%	9	25,7%	4	11,4%	2	5,71%	0	0%
6	14	40%	17	48,5%	2	5,71%	2	5,71%	0	0%
7	10	28,5%	17	48,5%	4	11,4%	4	11,4%	0	0%
8	9	25,7%	18	51,4%	4	11,4%	3	8,75%	0	0%
9	11	31,4%	19	54,2%	2	5,71%	2	5,71%	1	2,85%
10	9	25,7%	17	48,5%	6	40%	3	8,57%	0	0%
11	12	34,2%	13	37,1%	7	20%	3	8,57%	0	0%
12	7	20%	21	60%	5	14,2%	1	2,85%	1	2,85%
13	7	20%	21	60%	7	20,8%	0	0%	0	0%
14	20	57,1%	8	22,8%	7	20%	0	0%	0	0%
15	15	42,8%	15	42,8%	4	11,4%	1	2,58%	0	0%
16	10	28,5%	21	60%	4	11,4%	0	0%	0	0%
17	11	31,4%	14	40%	8	22,8%	2	5,71%	0	0%
18	13	37,1%	15	42,8%	6	17,1%	1	2,85%	0	0%
19	8	22,8%	20	57,1%	7	20%	0	0%	0	0%
20	15	42,8%	12	34,2%	7	20%	1	2,85%	0	0%
21	11	31,4%	18	51,4%	3	8,57%	2	5,71%	1	2,85%
Jum lah	267		339		9 6		2 9		3	

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.16, bahwa minat siswa untuk berwirausaha kelas XI Jurusan Tata Niaga di SMK Nurul Falah dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

81% - 100% dikategorikan sangat baik / tinggi

61% - 80 % dikategorikan baik/ tinggi

41% - 60% dikategorikan cukup baik / sedang

21% - 40% dikategorikan kurang baik/ rendah

0% - 20% dikategorikan tidak baik / sangat rendah

Skor dapat mengetahui minat berwirausaha kelas XI Jurusan Tata Niaga di SMK Nurul Falah Pekanbaru, maka tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah :

SS	alternative jawaban sangat setuju diberi skor	5 x 267 = 1335
S	alternatife jawaban setuju diberi skor	4 x 339 = 1356
N	alternative jawaban netral diberi skor	3 x 96 = 288
TS	alternative jawaban tidak setuju diberi skor	2 x 29 = 58
STS	alternative jawaban sangat tidak setuju diberi skor	1 x 3 = 3
	F	= 3040

$$\begin{aligned}\text{Sedangkan } N &= 267 + 339 + 96 + 29 + 3 \\ &= 734 \times 5 \\ &= 3670\end{aligned}$$

F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{3040}{3670} \times 100\% \\ &= 82,83 \%\end{aligned}$$

Minat siswa untuk berwirausaha Jurusan Tata Niaga, Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru adalah 82,83 % dengan kategori “tinggi” .

3. Analisis Pengaruh Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Siswa Untuk Berwirausaha Kelas Xi Jurusan Tata Niaga Smk Nurul Falah Pekanbaru

Analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Nurul Falah pekanbaru. Maka data yang ada akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan metode kuadrat terkecil. Untuk itu dalam mengolah data, penulis menggunakan perhitungan manual. Langkah yang digunakan yaitu:

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu dengan cara melihat besarnya pengaruh independent variabel X (variabel bebas) yaitu praktek kewirausahaan terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu minat siswa untuk berwirausaha. Dalam teknik analisis datannya penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Cara yang digunakan yaitu:

a. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika Probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Data tentang praktek kewirausahaan dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil.

$$\bar{Y} = a + bx$$

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Koefisien agar lebih mudah terlebih dahulu koefisien b, guna memudahkan dalam perhitungan :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{35 \times 267.262 - (3036)(3037)}{35 \times 263.906 - (3036)^2}$$

$$b = \frac{9.354.170 - 9.329.628}{9.236.710 - 9.217.296}$$

$$b = \frac{245.42}{194.14}$$

$$b = 1,264$$

Koefisien b adalah 1,264 selanjutnya kita cari koefisien a.

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$\alpha = \frac{3073 - 1,264 (3036)}{35}$$

$$\alpha = \frac{3073 - 3837,5}{35}$$

$$\alpha = - 764,5$$

b. Persamaan regresi

Koefisien regresi dapat diketahui persamaan regresi linier Y atas X adalah

$$Y = -764,5 + 1,264 X$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi linier yaitu $Y = -764,5 + 1,264 X$. Artinya setiap kali variable X (nilai praktek kewirausahaan) bertambah satu, maka variabel Y (minat siswa untuk berwirausaha) bertambah 1,264

c. Pengujian Pengaruh Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Nurul Falah Pekanbaru

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha kelas XI jurusan tata niaga pekanbaru

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha kelas XI jurusan tata niaga pekanbaru.

Mencari signifikan korelasi dari dua variabel praktek kewirausahaan dengan minat siswa untuk berwirausaha, mencari koefisien korelasi (r).

Rumus yang digunakan

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{35 \times 267.262 - (3036)(3073)}{\sqrt{\{35 \times 263.906 - (3036)^2\} \{35 \times 272.313 - (3073)^2\}}}$$

$$r = \frac{9.354.170 - 9.329.628}{\sqrt{\{9.236.710 - 9.217.296\} \{9.530.955 - 9.443.329\}}}$$

$$r = \frac{25.082}{\sqrt{19.414 \times 87.626}}$$

$$r = \frac{25.082}{\sqrt{17.011.711.64}}$$

$$r = 0,608$$

Hasil Koefisien korelasinya 0,608

Menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan “r” Product Moment.¹

$$Df = N - nr$$

$$Df = 35 - 2$$

$$Df = 33$$

Rt = pada taraf signifikan 5 % adalah 0,325

Rt = pada taraf signifikan 1 % adalah 0,418

¹.Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 88.

- 1) R_0 (observasi) = 0,608 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,608 > 0,325) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) R_0 (observasi) = 0,608 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,608 > 0,418) ini berarti H_0 diterima, H_a ditolak

Koefisien korelasi r adalah 0,608 untuk mencari r^2 adalah $0,608^2 = 0,37$ kontribusi pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha adalah sebesar $0,37 \times 100 = 37\%$

Uji statistic regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Untuk regresi linier sederhana, uji statistiknya menggunakan uji F dengan rumus²

$$F = \frac{b^2 x \sum(x - \bar{x})}{Se^2}$$

Terlebih dahulu mencari b

$$b = \frac{\sum xy - n\bar{x}\bar{y}}{\sum x^2 - n\bar{x}^2}$$

$$b = \frac{267.262 - (35)(86,7)(87,8)}{263.906 - 35(86,7)^2}$$

$$b = \frac{267.262 - (266.429,1)}{263.906 - 263.091,15}$$

$$b = \frac{832,9}{814,85}$$

² Iqbal, Analisis data penelitian dengan statistic , jakarta : bumi aksara, 2009, hal. 105

$$b = 1,022$$

Mencari a dengan rumus $a = \bar{Y} - b \cdot \bar{X}$

$$a = 87,8 - (1,022)(86,7)$$

$$a = 87,8 - 88,60$$

$$a = -0,8$$

Mencari :

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum xY}{n - 2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{272.313 - (0,8)(87,8) - (1,022)(267.262)}{35 - 2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{272.313 - 70,24 - 273.141}{33}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{2898,94}{33}}$$

$$Se = \sqrt{26,9678}$$

$$Se = 5,19$$

Mencari uji F dengan rumus :

$$F = \frac{b^2 x \sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2}$$

$$F = \frac{(1,022)^2 (569,8)}{5,19^2}$$

$$F = \frac{(1,044484)(569,8)}{26,9361}$$

$$F = 22,09$$

Menentukan taraf nyata () dan F tabel memiliki derajat bebas (db), $v_1 = k - 1$ dan $v_2 = n - k$ jadi F : $(v_1)(v_2)$

1) $v_1 = k-1$ jadi $v_1 = 2-1 = 1$

2) $v_2 = n-k$ jadi $v_2 = 35-2 = 33$

$$F = V_1 1, V_2 33 = 4,13$$

Menentukan criteria pengujian

3) Apabila $F_o > 4,13$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

4) Apabila $F_o < 4,13$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima

Jadi $F = 22,09 > 4,13$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

d. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Uraian hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik siswa melakukan praktek kewirausahaan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin tidak baik siswa melakukan praktek wirausaha semakin rendah pula minat berwirausahanya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan pada bab IV, data melalui dokumentasi kemudian dianalisis, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan pada bab sebelumnya yaitu bab pendahuluan. Besarnya koefisien Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru adalah r_o (observasi) 0,37% dari hasil analisis tersebut dapat diketahui $df = 33$, t_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,325 t_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,608

1. r_o (observasi) = 0,608 bila dibandingkan t_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,608 > 0,325) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,608 bila dibandingkan t_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,608 > 0,418) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
 - a. Pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha adalah $0,37 \times 100\% = 37\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara praktek kewirausahaan terhadap Minat siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru, H_a dapat diterima, dan H_o ditolak.” Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik siswa melakukan praktek

kewirausahaan semakin tinggi pula minat berwirausahanya, begitu pula sebaliknya bahwa semakin rendah atau tidak baik siswa melakukan praktek kewirausahaan semakin rendah pula minat berwirausahanya.

- b. Faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha memberikan pengaruh terhadap minat siswa, yang dapat dijabarkan melalui tiga faktor, yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian untuk dapat dipertimbangkan demi peningkatan minat siswa untuk berwirausaha serta peningkatan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas guru melalui peningkatan, maupun keahlian-keahlian yang harus dipraktikkan siswa di Sekolah. Pihak guru khususnya guru pengajar setidaknya melakukan monitoring ke lokasi praktek minimal 3 X atau sering mencari informasi tentang keadaan dan pelaksanaan praktik siswa di lokasi praktik kepada pimpinan sehingga dapat menimbulkan minat siswa untuk berwirausaha.
2. Siswa yang melaksanakan praktik hendaknya ikut aktif dalam mencari informasi dan aktif bertanya kepada guru pembimbing yang ada di lokasi praktek.

3. Pembimbing lapangan harus mempunyai asisten pengawas untuk membina dan membimbing siswa pada saat praktek, sehingga pada saat praktek siswa tidak lagi mengalami kesulitan serta melihat faktor dari kondisi fisik, psikis, dan lingkungan tempat praktek kewirausahaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian maupun penulisan tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun. Harapan penulis semoga, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberikan Maghfirohnya kepada kita semua dan senantiasa keikhlasan dan usaha yang kita lakukan dibalas oleh Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Per, 2010.
- Arman Hakim, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- As'Ad, Mochamad, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Bukhori Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 2001
- Eman Suherman, *Desain pembelajaran kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Iqbal, *Analisis data penelitian dengan statistic* , Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelaja), 2008
- Hoscophon, [Http://Www.Com/Docs/11114862/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Minat-Berwiraswasta-%28studi](http://Www.Com/Docs/11114862/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Minat-Berwiraswasta-%28studi)
- Jurnal Industri dan Perkotaan Volume XI Nomor 20/Agustus 2007* .
- Kamus Pintar Bahasa Indonesia*.Surabaya: Fajar Mulia
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009.
- R.Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship*,Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Roestiyah.NK. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Rosadtea, <http://kurikulumkhusus.wordpress.com/kewirausahaan/pembelajaran-berbasis-produksi> .
- Sirot Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha* , Yogyakarta: Adicita, 2005.

Sisdiknas dan Guru dan Dosen, Jakarta: Asa Mandiri, 2008.

Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.

Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Utomo, T. dan Kees. R. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia, 1983.

Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Perdana Media Group.

Lampiran 2 : Angket Penelitian Pengaruh Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Siswa

Untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru

PEDOMAN ANGKET

**PENGARUH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT SISWA UNTUK BERWIRAUSAHA JURUSAN
TATA NIAGA KELAS XI SMK NURUL FALAH
PEKANBARU**

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk

1. Angket ini semata- mata untuk kepentingan ilmiah.
2. Jawaban anda tidak dampak apapun terhadap diri anda, oleh karena itu kejujuran dalam angket anda sangat dibutuhkan dalam angket ini.
3. Berikan tanda () pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
KS : Kurang Setuju
STS : Tidak Setuju
4. Atas kesiadaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini, diucapkan teima kasih

No	Pernyataan	Skala Jawaban				
		SS	S	N	KS	STS
1	Saya memiliki kemampuan dalam berwirausaha					
2	Saya yakin berwirausaha membuat saya maju dengan keuntungan yang besar					
3	Saya memiliki rasa ingin tahu yang kuat dalam berwirausaha					
4	Saya merasa tidak dipaksa untuk melakukan praktek kewirausahaan disekolah					
5	Saya senang berjualan sesuai dengan jurusan yang					

	saya ambil disekolah					
6	Saya tidak malu berjualan di lingkungan sekolah					
7	Saya bertanggung jawab dalam melaksanakan praktek kewirausahaan yang diberikan disekolah					
8	Saya selalu mengikuti praktek kewirausahaan yang ada disekolah					
9	Saya semangat saat melaksanakan praktek kewirausahaan					
10	Dalam pelaksanaan praktek kewirausahaan saya sering bertanya hal-hal yang belum saya mengerti					
11	Saya membuat keputusan tanpa dipengaruhi oleh orang lain					
12	Saya akan menerapkan jiwa berwirausaha setelah praktek					
13	Saya mampu mengendalikan diri dalam pengambilan keputusan dalam berwirausaha					
14	Saya optimis akan mampu berwirausaha walaupun dimulai dengan modal kecil					
15	Usaha yang saya kerjakan adalah untuk menunjukan kepada orang lain bahwa saya mampu dan bisa menciptakan pekerjaan sendiri					
16	Wirausaha yang diberikan sekolah akan saya terapkan dalam masyarakat					
17	Ide itu muncul karena dilingkungan tempat tinggal saya belum ada yang membuka usaha yang seperti keterampilan saya					
18	Masukan dari teman-teman yang sukses berwirausaha membuat saya semangat untuk memulainya					
19	Perhatian dan kepedulian yang diberikan oleh pihak sekolah untuk mengadakan praktek kewirausahaan membuat saya merasa dihargai dan diperhatikan					
20	Usaha yang saya kerjakan adalah untuk menunjukan kepada orang lain bahwa saya mampu dan bisa menciptakan pekerjaan sendiri					
21	Saya harus mampu melihat potensi pasar dalam berwirausaha					

No	Nama	Jenis kelamin	Ijazah Tertinggi		
			Tingkat akta non akta	Tahun	Jurusan
1	Yayuk sustinah s.Pd	perempuan	S.1 / IV B	1999	BK
2	Ratna khairani SPd	perempuan	S.1 /IV.B	1995	B.indonesia
3	Sokhibi Sag	Laki-laki	s.1 /IV B	1995	PAI
4	Drs Safrudin	Laki-laki	S.1/IVB	2000	Matematika
5	Sugeng prayetno S.S.t	Laki-laki	S.1 / IVB	2008	Produktif akom perhotelan
6	Yumelda safitri S.Ag	Perempuan	S.1 / IV.B	2007	Produktif Akuntansi
7	Desi yarti Spd	Perempuan	S.1 / IV.B	1997	ADM Perkantoran
8	Susi arisandi SPd	Perempuan	S.1 / IV.B	2001	P. Ekonomi
9	Dra sarifah hafizah	Perempuan	S.1 /IV.B	1990	Bahasa indonesia
10	Ridwan SPd	Laki-laki	S.1 / IV.B	2007	P.ekonomi/akuntansi
11	Tri Handayani SE	Perempuan	S.1 /IV.B	1997	Ilmu ekonomi dan studi pemb.
12	Drs.syaf hendri	Laki-Laki	S. 1 / IV.B	1992	KKPI
13	Zulaikah SPd	Perempuan	S.2 / A.IV	2004	Produktif akuntansi
14	Nurlaili hamidah SAG	Perempuan	S.1/IVB	2000	PAI
15		Parempuan	S.1 / A.IV	2002	P. Fisika
16		Laki-Laki	S.1 / Ekonomi	2002	Ekonomi
17		Perempuan	S.1 / A.IV	1994	Pend.Sejarah
18		Perempuan	S.1 / A.IV	2002	Pend. Kimia
19		Perempuan	S.1 / A.IV Perikanan	2000	T.Hasil Pertanian
20		Perempuan	S.1	2002	Ekonomi
21		Perempuan	S.1 / A.IV Pertanian	2002	T.Hasil Pertanian
22		Laki-Laki	S.1 / A.IV Pertanian	2002	P. Pertanian
23		Laki-Laki	S.1 / A.IV Bangunan	1993	T. Bangunan
24		Laki-Laki	S.1 / A.IV	1988	T.Pertanian